

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *HAND MASSAGE* TERHADAP TINGKAT NYERI
PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI DI RSA UGM**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Keperawatan

Oleh :

Pristika Dewi S

KPP2401544

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

SEKOLAH TINGGI KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2025

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *HAND MASSAGE* TERHADAP TINGKAT NYERI
PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI
KEMOTERAPI DI RSA UGM**

Disusun Oleh:

PISTIKA DEWI S

KPP 2401544

Telah melalui siding skripsi pada tanggal 02 Agustus 2025

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Sri Herwiyanti, MS.

Nur Yeti Syarifah,
S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed

Nur Anissa,
S.Kep.,Ns.,M.Kep.Sp.KJ

.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan
Program Sarjana

Yuli Ernawati, Skep. Ns.,M.Kes

Pristika Dewi S " The Effect of Hand Massage on Pain Levels in Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy at RSA UGM"

Pristika Dewi¹, Nur Yetti², Nur Anissa³

ABSTRACT

Background: Breast cancer is increasingly prevalent, contributing to the highest mortality rate in Indonesia. Breast cancer patients generally experience pain. This study aims to determine the effect of hand massage therapy on pain levels in breast cancer patients

Methods: The study used a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of breast cancer patients undergoing chemotherapy at the Gadjah Mada University Hospital (RSA UGM), selected using a purposive sampling technique. Pain level was measured using the Numeric Rating Scale (NRS). Data collection was conducted using a questionnaire. Data analysis used a paired sample t-test

Results: 1) Most of the breast cancer patients undergoing chemotherapy at RSA UGM were aged 46 – 55 years (48.6%), had a high school education (43.2%) and had reached stage 3 (64.9%); 2) There was a difference in pain levels between before and after hand massage, indicated by a sig value of $0.000 < 0.05$; 3) There was an effect of hand massage on pain levels in breast cancer patients at RSA UGM undergoing chemotherapy, indicated by a sig value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Pain Level, Hand Massage, Breast Cancer

**PRISTIKA DEWI “Pengaruh *Hand Massage* Terhadap Tingkat Nyeri
Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSA UGM”**

Pristika Dewi¹, Nur Yetti², Nur Anissa³

ABSTRAK

Latar belakang: Perkembangan penyakit kanker payudara semakin tinggi, bahkan di Indonesia menjadi penyumbang angka kematian tertinggi. Penderita kanker payudara umumnya akan merasakan nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi *hand massege* terhadap tingkat nyeri pada pasien kanker payudara.

Metode: Penelitian menggunakan metode *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Sampel adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSA UGM, yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Instrumen tingkat nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t test*).

Hasil: 1) Sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSA UGM berusia 46 – 55 tahun (48,6%), berpendidikan terakhir SMA (43,2%) dan sudah mencapai stadium 3 (64,9%); 2) Terdapat perbedaan tingkat nyeri antara sebelum pemberian *hand massage* dengan sesudah pemberian *hand massage*, ditunjukkan oleh nilai sig $0,000 < 0,05$; 3) Terdapat pengaruh *hand massage* terhadap tingkat nyeri pada pasien kanker payudara di RSA UGM yang menjalani kemoterapi, ditunjukkan oleh nilai sig $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Tingkat Nyeri, *Hand Massage*, Kanker Payudara

PENDAHULUAN

Kanker diartikan sebagai salah satu penyakit yang muncul karena bertumbuhnya sel yang abnormal dan tidak bisa dikendalikan, sehingga akan tumbuh terus, yang akhirnya bentuk dan fungsi organ menjadi rusak. Bahkan sel tersebut akan tersebar dan merusak jaringan-jaringan yang ada disekitar dan akhirnya ke organ tubuh lainnya. Kanker payudara dapat menyebabkan kasus kematian kedua pada perempuan¹. *Hand massage* diartikan pijatan pada tangan yang didasarkan pada premis bahwa nyeri di wilayah tangan berkaitan dengan adanya gangguan. *Hand massage* juga dimaknai memberikan rangsang di bawah jaringan kulit dengan menyentuh dan menekan lembut untuk menimbulkan kenyamanan². Hasil penelitian Putri & Lazuardi (2023) memperlihatkan bahwa pelaksanaan *hand massage* dapat meminimalkan rasa nyeri pada pasien. Penerapan *hand massage* diberikan kepada pasien selama 6 hari dengan lama waktu 20 menit. Pengukuran skor nyeri dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan 6 hari dengan skala nyeri *Numerical Rating Scale*.³.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan Penelitian ini dirancang dengan metode *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest posttest design*. Penelitian ini melibatkan pasien kanker payudara yang akan menjalani kemoterapi di ruang One Day Care Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan alat untuk lembar observasi. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret sampai April 2025.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang mengalami nyeri dan berjenis kelamin perempuan dan menjalani proses kemoterapi di Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang berjumlah 37 pasien. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampel dipilih dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden terbagi dalam usia, pendidikan terakhir, dan stadium kanker.

a. Karakteristik Responden Menurut Usia

Gambaran usia responden tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia	f	%
< 46 tahun	10	27,0
46 – 55 tahun	18	48,6
56 – 65 tahun	4	10,8
> 65 tahun	5	13,5
Jumlah	37	100,0

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4.1 memperlihatkan responden yang berusia kurang dari 46 tahun mencapai 10 orang (27,0%), usia 46 – 55 tahun mencapai 18 orang (48,6%), usia 56 – 65 tahun mencapai 4 orang (10,8%) dan usia di atas 65 tahun mencapai 5 orang (13,5%). Dengan demikian sebagian besar pasien kanker payudara yang mengalami nyeri dan menjalani kemoterapi di RSA UGM Yogyakarta berusia 46 – 55 tahun.

b. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Gambaran responden menurut Pendidikan adalah.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	f	%
SD	1	2,7
SMP	14	37,8
SMA	16	43,2
Diploma	1	2,7
	5	13,5
Jumlah	37	100,0

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4.2 menunjukkan responden yang berpendidikan terakhir SD mencapai 1 orang (2,7%), SMP mencapai 14 orang (37,8%), SMA mencapai 16 orang (43,2%), diploma mencapai 1 orang (2,7%) dan S1 mencapai 5 orang (13,5%). Dengan demikian pasien kanker payudara yang mengalami nyeri dan

menjalani kemoterapi di RSA UGM Yogyakarta didominasi pasien yang memiliki pendidikan terakhir tingkat SMA.

c. Karakteristik Responden Menurut Stadium

Gambaran responden menurut stadium penyakit kanker payudara yang diderita pasien adalah.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Stadium

Stadium	f	%
Stadium 1	1	2,7
Stadium 2	10	27,0
Stadium 3	24	64,9
Stadium 4	2	5,4
Jumlah	37	100,0

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4.4 di atas menunjukkan pasien yang menderita kanker payudara stadium 1 sebanyak 1 orang (2,7%), stadium 2 sebanyak 10 orang (27,0%), stadium 3 sebanyak 24 orang (64,9%) dan stadium 4 sebanyak 2 orang (5,4%). Dengan demikian mayoritas pasien kanker payudara yang mengalami nyeri dan menjalani kemoterapi di RSA UGM Yogyakarta termasuk dalam stadium 3.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui tingkat nyeri yang dirasakan pasien kanker payudara saat *pretest* maupun saat *posttest*. Berikut ini hasil pengujiannya.

a. Tingkat Nyeri Sebelum Pelaksanaan *Hand Massage*

Gambaran tingkat nyeri sebelum pemberian *hand massage* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Tingkat Nyeri Sebelum *Hand Massage*

Kategori	f	%
Tidak nyeri	0	0,0
Nyeri ringan	0	0,0
Nyeri sedang	37	100,0
Nyeri berat terkontrol	0	0,0
Jumlah	37	100,0

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4.4 di atas, mengungkapkan bahwa saat *pretest* responden memiliki tingkat nyeri kategori nyeri sedang (100%).

b. Tingkat Nyeri Sesudah Pelaksanaan *Hand Massage*

Gambaran tingkat nyeri sesudah pemberian *hand massage* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Tingkat Nyeri Sesudah *Hand Massage*

Kategori	f	%
Tidak nyeri	6	16,2
Nyeri ringan	31	83,8
Nyeri sedang	0	0,0
Nyeri berat terkontrol	0	0,0
Jumlah	37	100,0

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4.5 di atas menunjukkan saat *posttest*, sebanyak 6 orang (16,2%) tidak mengalami nyeri dan sebanyak 31 orang (83,8%) mengalami nyeri ringan. Dengan demikian saat *posttest* mayoritas pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSA UGM Yogyakarta mengalami nyeri ringan.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk meakukan analisis perbedaan tingkat nyeri antara sebelum dan sesudah diberikan *hand massage*. Terlebih dahulu melakukan pengujian normalitas data dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas adalah berikut ini.

Tabel 4.6
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov	Sig.
Pretest	1,913	0,001
Posttest	2,174	0,000

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa saat *pretest* diperoleh nilai sig 0,001 dan saat *posttest* diperoleh nilai sig sebesar 0,000 yang $< 0,05$, sehingga dikatakan data terdistribusi tidak normal. Dengan demikian, dalam pengujian hipotesis menggunakan *Wilcoxon test*.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan *wilcoxon test*, karena data tidak terdistribusi normal. Berikut ini hasil pengujian hipotesisnya.

Tabel 4.7
Deskriptif Statistik

	Mean	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
Pretest	5,14	0,631	4	6
Posttest	0,97	0,552	0	2

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel di atas memperlihatkan nilai *mean pretest* sebesar 5,14. Nilai tersebut menunjukkan penurunan menjadi 0,97 saat *posttest*. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian *hand massage* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSA UGM Yogyakarta dapat menurunkan tingkat nyeri pasien.

Tabel 4.8
Pengujian Wilcoxon

Posttest-pretest	
Z	-5,490
Sig	0,000

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel di atas memperlihatkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan tingkat nyeri antara sebelum pemberian *hand massage* dengan sesudah pemberian *hand massage*. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh terapi *hand massase* terhadap tingkat nyeri pada pasien kanker payudara di RSA UGM yang menjalani kemoterapi. Hipotesis diterima.

A. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia Responden

Hasil analisis univariat menjelaskan bahwa sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSA UGM berusia 46 – 55 tahun yaitu sebanyak 48,6%. Penelitian Setiawati dkk (2024) mendukung temuan dalam studi ini yaitu menunjukkan sebagian besar penderita kanker payudara berusia antara 46 – 65 tahun. Temuan tersebut juga sejalan dengan studi dari Mirsyad dkk (2022) yang menemukan bahwa sebanyak 34,9% pasien kanker payudara berusia antara 46-55 tahun.⁴.

b. Pendidikan

Hasil analisis univariat juga memperlihatkan sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu mencapai 43,2%. Temuan ini sesuai dengan penelitian Susilawati dan Nurhayati (2024) yang memperlihatkan sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu mencapai 46,5%. Tingkat pendidikan yang tinggi menjadi pendorong individu untuk memutuskan pengobatan dengan tepat, termasuk apakah akan menjalani kemoterapi atau tidak. Selain itu, penderita kanker payudara yang memiliki pendidikan minimal tingkat SMA umumnya dapat memahami dan menerapkan informasi dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan masalah.⁵.

a. Stadium Kanker

Hasil analisis univariat juga menjelaskan sebagian besar responden merupakan penderita kanker payudara stadium 3, yaitu sebanyak 64,9%. Sesuai penelitian Andini dkk (2022) yang mengungkapkan mayoritas responden adalah penderita stadium 3 yaitu sebanyak 45,6%. Tingginya jumlah penderita ini dikarenakan pada stadium awal penderita tidak menyadari adanya kanker, dikarenakan gejalanya tidak ditemukan.

B. Tingkat Nyeri Penderita Kanker Payudara Sebelum Intervensi Terapi *Hand Massase*

Hasil analisis menunjukkan bahwa saat *pretest* seluruh penderita kanker payudara termasuk dalam kategori nyeri sedang (100,0%). Temuan ini sejalan dengan

penelitian dari Enawati dkk (2022) yang mengungkapkan saat *pretest* sebanyak 69,2% responden mengalami tingkat nyeri kategori sedang.

C. Tingkat Nyeri Penderita Kanker Payudara Sesudah Intervensi Terapi *Hand Massase*

Hasil analisis univariat menjelaskan saat *posttest* sebagian besar penderita kanker payudara termasuk dalam kategori nyeri ringan (83,8%). Penelitian Rasyida (2025) mendukung temuan studi ini yaitu mengungkapkan bahwa sebanyak 81,3% pasien kanker payudara mengalami nyeri kategori ringan.

D. Pengaruh Terapi *Hand Massase* terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Kanker Payudara

Analisis bivariat mengungkapkan bahwa terapi *hand massase* berpengaruh signifikan terhadap tingkat nyeri pada pasien kanker payudara di RSA UGM yang mengalami kemoterapi. Didukung oleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan tingkat nyeri antara sebelum pemberian terapi *hand massage* dengan sesudah pemberian terapi *hand massage*. Dengan kata lain, terapi *hand massage* berpengaruh terhadap tingkat nyeri pada pasien kanker payudara di RSA UGM.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Pengaruh *Hand Massage* Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di RSA UGM Yogyakarta tahun 2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSA UGM berusia 46 – 55 tahun (48,6%), berpendidikan terakhir SMA (43,2%) dan sudah mencapai stadium 3 (64,9%). Terdapat perbedaan tingkat nyeri antara sebelum pemberian *hand massage* dengan sesudah pemberian *hand massage*, ditunjukkan oleh nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian *hand massage* berpengaruh terhadap tingkat

nyeri pada pasien kanker payudara di RSA UGM yang menjalani kemoterapi ditunjukkan oleh nilai sig $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah data penelitian terkait lama menderita kanker, sehingga dapat diketahui perkembangan penyakitnya, respon pasien terhadap pengobatan dan pengalaman hidup pasien berubah seiring waktu.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variable lain, yang diduga mempengaruhi penurunan tingkat nyeri, seperti dukungan keluarga, pengobatan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Julaecha, J. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(2), 115-119.
- ²Amelia, W dan Saputri, DMA. (2020). Efektivitas *hand Massage* terhadap Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparotomi di RS DR. Reksodiwiryo Padang. *Jurnal Kesehatan Midwinerslion*, 5(1), 96-105
- ³Senjaya, S., Sriati, A., maulana, I., Kurniawan. (2022). Dukungan Keluarga pada ODHA yang Sudah Open Status di kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 2(3), 1003-1010
- ⁴Mirsyad, A., Gani, A.B., Karim, M., Purnamasari, R., Karsa, N.S. (2022). Hubungan Usia Pasien dengan Tingkat Stadium Kanker Payudara di RS Ibnu Sina Makassar 2018. *Fakumi Medical Journal*, 2(2), 109-115
- ⁵Silpia, W., Nurhayati, N., Febriawati, H. (2021). The Effectiveness of Hand Massage Therapy in Reducing Pain Intensity among Patients with Post-Laparotomy Surgery. *Jurnal Vokasi Keperawatan*, 4(1), 1-7